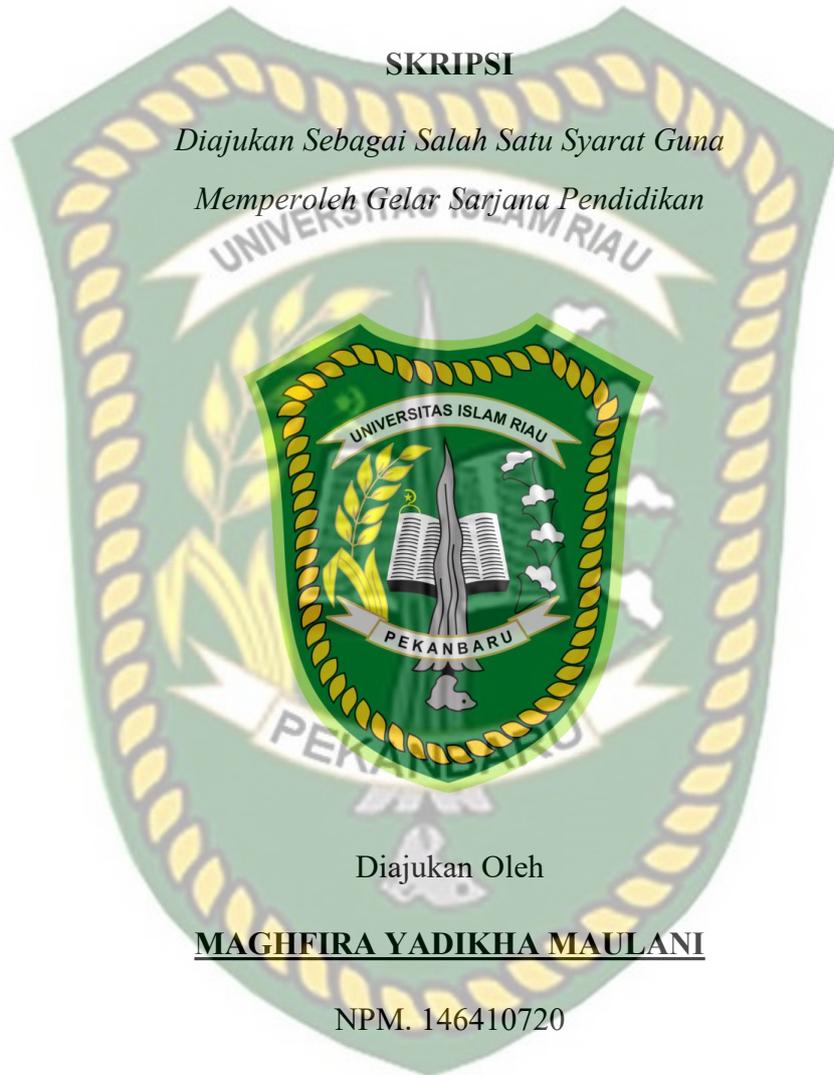


**HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PEKANBARU**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Diajukan Oleh

MAGHFIRA YADIKHA MAULANI

NPM. 146410720

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
PEKANBARU**

2021

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maghfira Yadikha Maulani

NPM : 146410720

Program Studi : Pendidikan Matematika

PEMBIMBING UTAMA

PEMBIMBING PENDAMPING


Drs. Alzaber, M.Si


Fitriana Yolanda, M.Pd

NIDN. 0004125903

NIDN. 1007058902

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Pendidikan Matematika


Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd

NIDN. 1014058701

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar

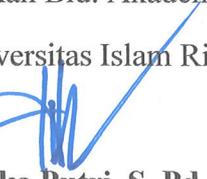
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Tanggal 09 Desember 2021

Wakil Dekan Bid. Akademik

FKIP Universitas Islam Riau


Dr. Miranti Eka Putri, S. Pd., M.Ed

NIDN. 1005068201



SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING TERHADAP HASIL
BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12
PEKANBARU

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Maaghfira Yadikha Maulani
NPM : 146410720
Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 9 Desember 2021

Susunan penguji

Pembimbing Utama/
Ketua Tim Penguji


Drs. Alzaber, M.Si
NIDN. 0004125903

Pembimbing Pendamping/
Sekretaris Tim Penguji


Fitriana Yolanda, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1007058902

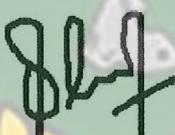
Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

Penguji III


Dr. Suripah, M.Pd
NIDN. 1006058103


Sari Herlina, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1011017002


Aulia Sthephani, S.Pd., M.Pd
NIDN. 1009098801

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau
Tanggal 9 Desember 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik FKIP
Universitas Islam Riau


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Maghfira Yadikha Maulani

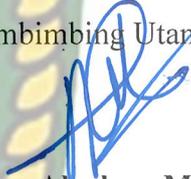
NPM : 146410720

Program Study : Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru”. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Desember 2021

Pembimbing Utama


Dr. Alzaber, M.Si

NIDN. 0004125903

SURAT KETERANGAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

Nama : Maghfira Yadikha Maulani

NPM : 146410720

Program Study : Pendidikan Matematika

Telah selesai menyusun skripsi yang berjudul “Hubungan Minat Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru”. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 3 Desember 2021

Pembimbing Pendamping



Fitriana Yolanda, M. Pd

NIDN. 1007058902

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maghfira Yadikha Maulani

NPM : 146410720

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah, apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikianlah syarat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya data tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 Desember 2021

Saya yang menyatakan



Maghfira Yadikha Maulani

NPM. 146410720

			<ol style="list-style-type: none"> 4. Perbaiki cara mengutip 5. Perjelas STAD pada latar belakang 6. Tambah indikator motivasi pada BAB 2 7. Tambah kajian teori 8. Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian 9. Tambah sumber lain tentang motivasi belajar 10. Jelaskan indikator motivasi yang dipakai pada kajian teori 11. Tambahkan penelitian relevan 12. Tambahkan hipotesis 13. Tambahkan tempat dan waktu penelitian 14. Tambah subjek penelitian 15. Perbaiki nilai perkembangan individu dan kelompok 16. Perbaiki bentuk penelitian 	
6	Senin, 1 Februari 2021	1. Proposal, kajian teori, dan daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki latar belakang 2. Tambahkan kajian teori 3. Cek kembali daftar pustaka dan perbaiki penulisan 4. Revisi sesuai saran 	h
7	Rabu, 24 Februari 2021	1. Proposal, RPP, LKPD, Silabus, dan daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki penulisan 3. Perbaiki teknik analisis data 4. Cek kembali daftar pustaka 5. Tambahkan perangkat 	p
8	Kamis, 18 Maret 2021	1. Proposal, RPP, LKPD, Silabus, dan daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki teknik analisis data 2. Cek kembali daftar pustaka 	v

			<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki silabus Perbaiki RPP Revisi sesuai saran 	
9	Senin, 29 Maret 2021	<ol style="list-style-type: none"> Proposal, Kajian teori, Metode penelitian, Perangkat Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Pahami seluruh isi proposal Setuju Seminar Proposal 	/
10	Jum'at, 9 Juli 2021	<ol style="list-style-type: none"> Pengarahan Membuuat Latar Belakang 	<ol style="list-style-type: none"> Ganti judul ACC judul baru Buat proposal 	/
11	Jum'at, 10 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, kesimpulan dan saran 	<ol style="list-style-type: none"> Perbaiki skripsi sesuai buku panduan Perbaiki penulisan Tambahkan jurnal dan kajian teori 	/
12	Sabtu, 11 September 2021	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran 	<ol style="list-style-type: none"> Lengkapi seluruh isi skripsi Buat cover, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dll Rapikan penulisan dan pengetikan Pelajari cara membuat daftar pustaka Tambahkan buku dan jurnal Tambahkan penomoran 	/
13	Rabu, 8 Desember 2021	<ol style="list-style-type: none"> Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran 	<ol style="list-style-type: none"> Skripsi sudah oke Setuju diujikan 	/

Pekanbaru, 8 Desember 2021
Wakil Dekan I



MTQ2NDEWNZIW

Dr. Miranti Eka Putri, S. Pd., M. Ed

NIDN. 1005068201



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

F.A.3.10

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2021/2022

NPM : 146410720
 Nama Mahasiswa : MAGHFIRA YADIKHA MAULANI
 Dosen Pembimbing : 1. Drs ALZABER M.Si
 2. FITRIANA YOLANDA M.Pd Program
 Studi : PENDIDIKAN MATEMATIKA
 Judul Tugas Akhir : Hubungan Minat Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru
 Judul Tugas Akhir : The Relationship Between Online Learning Interest And Learning Outcomes In Mathematics For Class VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru
 (Bahasa Inggris)
 Lembar Ke :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	Selasa, 9 Juli 2019	1. Mulai membaca buku panduan proposal	1. Judul disetujui 2. Cari teori-teori terkait 3. Buat Proposal	
2	Kamis, 25 Juli 2019	1. Latar belakang, kajian teori, dan metode penelitian. 2. RPP, LKPD, dan Instrumen pengumpulan data.	1. Lengkapi seluruh isi proposal BAB 1-3, Silabus, RPP, dan LKS	
3	Jum'at, 20 Desember 2019	1. Proposal, RPP, LKPD	1. Perbaiki penulisan, lengkapi isi proposal 2. Buat daftar pustaka 3. Perbaiki sesuai saran 4. Tambahkan teknik analisis data	
4	Rabu, 2 Desember 2020	1. Proposal, RPP, LKPD, dan daftar pustaka	1. Lengkapi seluruh isi proposal 2. Baca buku panduan, penulisan proposal/skripsi FKIP UIR 3. Perbaiki penulisan 4. Lengkapi BAB 3 5. Lengkapi daftar pustaka	
5	Rabu, 6 Januari 2021	1. Proposal, RPP, LKPD, kajian teori	1. Lengkapi seluruh isi proposal 2. Pertajam permasalahan pada latar belakang 3. Perbaiki penulisan 4. Tambahkan penomoran	

			<ol style="list-style-type: none"> 5. Lengkapi daftar pustaka 6. Lengkapi perangkat 7. Perbaiki cara mengutip 8. Tambah kajian teori 	
6	Jum'at, 22 Januari 2021	1. Proposal, RPP, LKPD, daftar pustaka, dan kajian teori	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perjelas permasalahan pada latar belakang 2. Perbaiki penulisan 3. Lengkapi daftar pustaka 4. Perbaiki cara mengutip 5. Perjelas STAD pada latar belakang 6. Tambah indikator motivasi pada BAB 2 7. Tambah kajian teori 8. Perbaiki rumusan masalah dan tujuan penelitian 9. Tambah sumber lain tentang motivasi belajar 10. Jelaskan indikator motivasi yang dipakai pada kajian teori 11. Tambahkan penelitian relevan 12. Tambahkan hipotesis 13. Tambahkan tempat dan waktu penelitian 14. Tambah subjek penelitian 15. Perbaiki nilai perkembangan individu dan kelompok 16. Perbaiki bentuk penelitian 	
7	Senin, 1 Februari 2021	1. Proposal, kajian teori, dan daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki latar belakang 2. Tambahkan kajian teori 3. Cek kembali daftar pustaka dan perbaiki penulisan 4. Revisi sesuai saran 	
8	Rabu, 24 Februari 2021	1. Proposal, RPP, LKPD, Silabus, dan daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki latar belakang 2. Perbaiki penulisan 3. Perbaiki teknik analisis data 4. Cek kembali daftar pustaka 5. Tambahkan perangkat 	
9	Kamis, 18 Maret 2021	1. Proposal, RPP, LKPD, Silabus, dan daftar pustaka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki teknik analisis data 2. Cek kembali daftar pustaka 3. Perbaiki silabus 4. Perbaiki RPP 5. Revisi sesuai saran 	

10	Selasa, 30 Maret 2021	1. Proposal, Kajian teori, Metode penelitian, Perangkat Pembelajaran	1. Pahami seluruh isi proposal 2. Setuju Seminar Proposal	3f
11	Jum'at, 9 Juli 2021	1. Pengarahan Membuat Latar Belakang	1. Ganti judul 2. ACC judul baru 3. Buat proposal	3f
12	Jum'at, 10 September 2021	1. Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran	1. Perbaiki skripsi sesuai buku panduan 2. Perbaiki penulisan 3. Tambahkan jurnal dan kajian teori	3f
13	Sabtu, 11 September 2021	1. Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran	1. Lengkapi seluruh isi skripsi 2. Buat cover, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dll 3. Rapikan penulisan dan pengetikan 4. Pelajari cara membuat daftar pustaka 5. Tambahkan buku dan jurnal 6. Tambahkan penomoran	3f
14	Kamis, 7 Oktober 2021	1. Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran	1. Perbaiki teknik analisis data 2. Perbaiki hasil pembahasan 3. Perbaiki penulisan 4. Perbaiki pengetikan 5. Perbaiki kesimpulan dan saran 6. Cek daftar pustaka	3f
15	Rabu, 10 November 2021	1. Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran	1. Pahami seluruh isi skripsi 2. Tambahkan daftar pustaka	3f
16	Rabu, 8 Desember 2021	1. Latar belakang, kajian teori, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, kesimpulan dan saran, lampiran	1. Pahami seluruh isi skripsi 2. Skripsi sudah oke 3. Setuju diujikan	3f

Pekanbaru, 8 Desember 2021
Wakil Dekan I


Dr. Miranti Eka Putri, S. PD., M. Ed

NIDN. 1005068201



MTQ2NDEWNZIW

HUBUNGAN MINAT BELAJAR DARING TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PEKANBARU

MAGHFIRA YADIKHA MAULANI

NPM. 146410720

Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika. FKIP Universitas Islam Riau.

Pembimbing Utama : Drs. Alzaber, M.Si

Pembimbing Pendamping : Fitriana Yolanda, M.Pd

ABSTRAK

Penelitian ini tujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan minat belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021 sebanyak jumlah siswa kelas VIII total populasi 44 siswa yang terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 22 siswa perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan metode *survey*, yaitu dengan penyebaran angket secara online melalui *Google Form* yang dikirim melalui pesan *WhatsApp Grup*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran daring yang dilakukan secara keseluruhan, terdapat 79,55% siswa kelas VIII memiliki tingkat minat belajar daring, terdapat 40,91% siswa memiliki tingkat ketekunan dalam belajar daring dengan kategori yang tinggi dan cukup tinggi, terdapat 43,18% siswa memiliki tingkat keuletan dalam belajar daring dengan kategori tinggi, terdapat 50% siswa memiliki tingkat kerja mandiri dalam belajar daring dengan kategori tinggi, terdapat 43,18% siswa memiliki tidak putus asa dalam belajar daring dengan kategori tinggi, terdapat 65,91% siswa memiliki tingkat suka tantangan dalam belajar daring dengan kategori tinggi.

Kata Kunci: Minat Belajar Daring, Pembelajaran Daring

**THE RELATIONSHIP OF INTEREST IN LEARNING ONLINE TO
MATHEMATICS LEARNING OUTCOMES OF STUDENTS OF CLASS
VIII SMP NEGERI 12 PEKANBARU**

MAGHFIRA YADIKHA MAULANI
NPM. 146410720

Essay. Mathematics Education Study Program. FKIP Riau Islamic University.

Main Advisor : Drs. Alzaber, M.Si

Advisor : Fitriana Yolanda, M.Pd

ABSTRACT

This study aims to determine how the relationship between online learning interest and student learning outcomes in class VIII SMPN 12 Pekanbaru. The subjects in this study were class VIII students of SMP Negeri 12 Pekanbaru in the 2020/2021 academic year with a total population of 44 students, consisting of 22 male students and 22 female students. The data collection technique in this study was a survey method, namely by distributing online questionnaires via Google Forms sent via WhatsApp Group messages. Based on the results of the study, it can be concluded that online learning is carried out as a whole, there are 79.55% of class VIII students who have a level of interest in online learning, there are 40.91% of students have a level of perseverance in online learning with a high category and quite high, there are 43, 18% of students have a high level of tenacity in online learning, 50% of students have a high level of independent work in online learning, 43.18% of students have no despair in online learning with a high category, there are 65.91% students have a high level of challenge in online learning.

Keywords: Interest in Online Learning, Online Learning

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji dan rasa syukur peneliti ucapkan kepada Allah Subhaanahu Wata'ala karena atas rahmat, hidayat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“HUBUNGAN MINAT BELAJAR *DARING* TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 12 PEKANBARU”**. Penulisan skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa adanya berkat dorongan, bimbingan, arahan, dan juga bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu. Adapun pihak-pihak yang ikut dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi, SH., M. CL., selaku Rektor Universitas Islam Riau;
2. Ibu Dr. Sri Amnah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau;
3. Ibu Dr. Miranti Eka Putri, M.Ed., selaku wakil dekan bidang akademik dan kemahasiswaan;
4. Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd., selaku wakil dekan bidang administrasi dan keuangan;
5. Bapak Drs. Daharis, M.Pd., selaku wakil dekan bidang kemahasiswaan dan alumni;
6. Bapak Rezi Ariawan, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika;
7. Bapak Drs. Alzaber, M.Si., selaku pembimbing utama yang telah memberikan izin, masukan, arahan, dan nasehat selama proses persiapan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;

8. Ibu Fitriana Yolanda,. M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan izin, masukan, arahan, dan nasehat selama proses persiapan skripsi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini;
9. Bapak Dr. Dedek Adrian, S.Pd., M.Pd., selaku validator, yang telah meluangkan waktunya serta memberikan penilaian dan saran agar skripsi ini dapat terlengkapi dengan baik;
10. Segenap Bapak/Ibu Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau khususnya Program Studi Pendidikan Matematika yang telah banyak membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama mengikuti perkuliahan;
11. Ibu Sylvi Karlia, S.Pd., M.Pd., selaku Guru Matematika SMP Negeri 12 Pekanbaru yang telah bersedia menjadi validator dan memberikan arahan dalam penyebaran angket online;
12. Orang tua tercinta, papa Helyadi Nurias dan mama Khairiyanti, adik-adik tercinta Fadilla Putri Yadikha, M. Rusdi Putra Yadikha, Aisyah Khabir Triyadikha dan keluarga yang telah memberikan do'a restu, dukungan, dan motivasi pada penulis dalam mencapai cita-cita dan impian;
13. Sahabat tercinta Muhammad Dwiki Putra dan Vella Novilda Jofri, S.AP yang selalu mendukung dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini;
14. Serta semua pihak yang telah membantu peneliti dalam menyusun skripsi ini, yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti dengan balasan yang lebih baik lagi. Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk kesempurnaan skripsi ini. Namun peneliti menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin

Pekanbaru, Desember 2021
Peneliti

Maghfira Yadikha Maulani
NPM. 146410720



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang.....	1
1.2.Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4.Manfaat Penelitian.....	4
1.5.Defenisi Operasional.....	5
BAB II : TINJAUAN TEORI.....	6
2.1.Minat Belajar.....	6
2.2.Daring.....	9
2.3.Hasil Belajar.....	10
2.4.Hipotesis.....	11
BAB III : METODE PENELITIAN.....	12
3.1.Waktu dan Tempat Penelitian.....	12
3.2.Subjek Penelitian.....	12
3.3.Jenis dan Sumber Data.....	12
3.4.Teknik Pengumpulan Data.....	12
3.5.Skala Pengukuran Data.....	13
3.6.Teknik Analisis Data.....	14
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	16
4.1.Identitas Siswa.....	16
4.2.Minat Belajar Di Era Pandemi (Daring).....	19

4.3. Analysis Data.....	25
4.4. Pembahasan.....	27
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN.....	29
5.1. Kesimpulan.....	29
5.2. Saran.....	29
DAFTAR PUSTAKA.....	30
LAMPIRAN	32



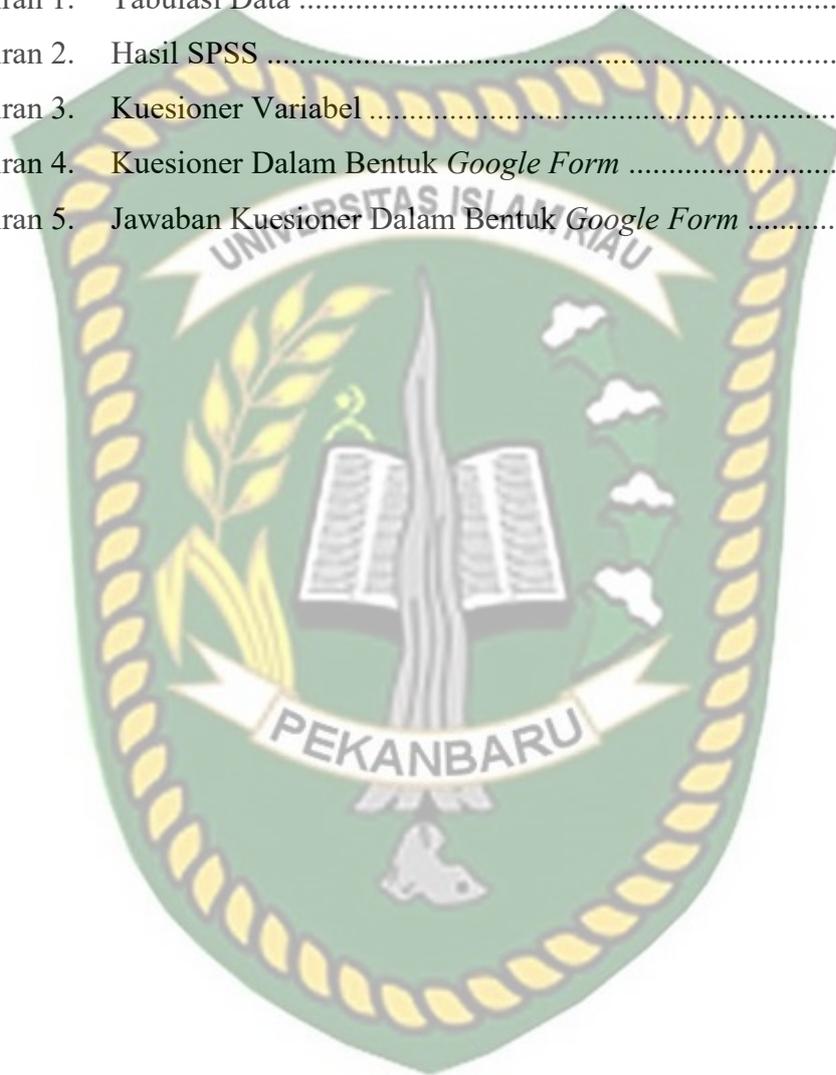
DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
Tabel 1.	Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII	3
Tabel 2.	Acuan Rentang Skala dan Kategori	13
Tabel 3.	Responden berdasarkan Jenis Kelamin	16
Tabel 4.	Pendidikan Orang Tua Siswa	17
Tabel 5.	Deskripsi Jawaban Responden Tentang Minat Belajar Daring ..	19
Tabel 6.	Hasil Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogrov Smirnov Test</i>	26
Tabel 7.	Hasil Analisis Korelasi Pearson Product Moment	27



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
Lampiran 1.	Tabulasi Data	33
Lampiran 2.	Hasil SPSS	35
Lampiran 3.	Kuesioner Variabel	36
Lampiran 4.	Kuesioner Dalam Bentuk <i>Google Form</i>	38
Lampiran 5.	Jawaban Kuesioner Dalam Bentuk <i>Google Form</i>	43



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berbagai kegiatan pembelajaran disiplin ilmu dapat dilakukan di sekolah. Oleh karena itu sekolah merupakan wadah atau tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal, utuh dan sistematis. Sekolah juga tempat mengembangkan kemampuan siswa dalam meningkatkan hasil belajar, melalui bakat yang telah dimiliki siswa-siswi dengan tujuan pendidikan, yaitu menjadikan manusia yang terampil dan berkualitas terutama yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan (Supardi, 2013:19).

Pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar peserta didik yang bersifat internal. Pembelajaran yang dimaksudkan disini ialah proses belajar yang melibatkan guru, siswa serta komponen pembelajaran yang lainnya agar dapat tercipta efektivitas dalam proses pembelajaran (Warsita, 2013:76).

Sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses atau aktivitas pengajaran baik secara langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik (lingkungan) yang melengkapi diri mereka pada saat pengajaran berlangsung (Rohani, 2012:114).

Sumber belajar itu sendiri ada banyak macamnya, sedangkan sumber belajar yang ingin penulis fokuskan disini adalah sumber belajar internet. Penggunaan internet dalam pembelajaran (e-learning) adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mendukung usaha-usaha pembelajaran lewat teknologi internet. E-Learning adalah istilah umum untuk semua pembelajaran teknologi didukung menggunakan berbagai alat pengajaran dan pembelajaran sebagai ponsel bridging, audio dan video, telekonferensi, transmisi satelit, dan pelatihan berbasis web lebih diakui atau instruksi dibantu komputer juga biasa disebut kursus sebagai secara online (Rusman, 2012:71).

Dalam e-learning, daya tangkap siswa terhadap materi pembelajaran tidak lagi tergantung kepada instruktur atau guru, karena siswa mengonstruk sendiri ilmu pengetahuannya melalui bahan-bahan ajar yang disampaikan melalui interface situs web. Dalam pembelajaran menggunakan internet, sumber ilmu pengetahuan tersebar dimana-mana serta dapat diakses dengan mudah oleh setiap orang. Hal ini dikarenakan sifat media internet yang mengglobal dan bisa diakses oleh siapa pun yang terkoneksi ke dalamnya. Pemanfaatan Internet khususnya di bidang pendidikan (e-Learning) merupakan motor terbentuknya New Education System atau populer dikenal e- Educasion atau e-School atau e-Campus, atau e-Learning atau e-University. Sejumlah sarana pendidikan berbasis Internet telah tercipta seperti: e-Book, e-Magazine, e-Library, dan sebagainya. Perubahan tersebut tentu akan berlanjut dengan pesatnya perkembangan Internet (Sutejo, 2012:71).

Tuntutan masyarakat yang makin besar terhadap pendidikan serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi membuat pendidikan tidak mungkin lagi dikelola dengan melalui pola tradisional. Di samping itu, cara tradisional yang tidak lagi sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat. Revolusi ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan masyarakat, pemahaman cara belajar anak, kemajuan media komunikasi dan informasi, dan sebagainya memberi arti tersendiri bagi kegiatan pendidikan dan tuntutan ini pulalah yang membuat kebijakan untuk memanfaatkan media teknologi dan pendekatan teknologis dalam pengelolaan pendidikan (Danim, 2012:55).

Banyak faktor yang mempengaruhi efektifitas pembelajaran. Salah satunya adalah sumber belajar. Supardi mengemukakan bahwa kondisi kelas, sumber belajar, media dan alat bantu seperti laboratorium dapat mempengaruhi efektifitas pembelajaran (Supardi, 2013:25). Sumber belajar adalah sebagai segala daya yang dapat dimanfaatkan guna memberi kemudahan kepada seseorang dalam belajarnya (Mahnun, 2014:91). Sementara media pembelajaran adalah sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran (Usman, 2014:76).

Berdasarkan hasil pengamatan awal yang peneliti lakukan mengenai nilai siswa pada mata pelajaran Matematika di SMPN 12 Pekanbaru yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika Kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru

NO	Kode Siswa	Kompetensi Pengetahuan	Kompetensi Keterampilan	Rata-Rata
1	Siswa 1	77	77	77,0
2	Siswa 2	76	76	76,0
3	Siswa 3	82	83	82,5
4	Siswa 4	78	81	79,5
5	Siswa 5	90	89	89,5
6	Siswa 6	80	80	80,0
7	Siswa 7	77	78	77,5
8	Siswa 8	91	90	90,5
9	Siswa 9	81	82	81,5
10	Siswa 10	77	78	77,5
11	Siswa 11	87	88	87,5
12	Siswa 12	80	81	80,5
13	Siswa 13	84	84	84,0
14	Siswa 14	80	81	80,5
15	Siswa 15	83	83	83,0
16	Siswa 16	77	78	77,5
17	Siswa 17	77	78	77,5
18	Siswa 18	91	92	91,5
19	Siswa 19	80	81	80,5
20	Siswa 20	84	85	84,5
21	Siswa 21	85	85	85,0
22	Siswa 22	89	90	89,5
23	Siswa 23	85	85	85,0
24	Siswa 24	77	76	76,5
25	Siswa 25	87	86	86,5
26	Siswa 26	88	86	87,0
27	Siswa 27	77	76	76,5
28	Siswa 28	79	80	79,5
29	Siswa 29	84	84	84,0
30	Siswa 30	82	82	82,0
31	Siswa 31	85	85	85,0
32	Siswa 32	79	78	78,5
33	Siswa 33	78	77	77,5
34	Siswa 34	80	80	80,0
35	Siswa 35	82	81	81,5
36	Siswa 36	84	83	83,5
Rata-Rata		82,21	82,32	82,27

Sumber : SMPN 12 Pekanbaru

Berdasarkan data pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwasanya hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 12 Pekanbaru pada mata pelajaran Matematika dengan nilai terendah 76 dan nilai tertinggi 91,5. Selanjutnya rata-rata hasil belajar siswa kelas VIII di SMPN 12 Pekanbaru pada mata pelajaran Matematika mencapai 82,27 yang mana termasuk kategori “Baik.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan diatas, maka penulis ingin meneliti dan mengetahui lebih dalam lagi bagaimana hubungan minat belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru dengan mengangkat judul “Hubungan Minat Belajar Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: “bagaimana hubungan minat belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana hubungan minat belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagi penulis, penelitian ini dapat untuk menambah wawasan dan pemahaman sebagai sarana untuk menerapkan teori yang telah dipelajari dan didapat dari bangku perkuliahan.
- 2) Bagi pengurus SMPN 12 Pekanbaru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi SMPN 12 Pekanbaru dalam meningkatkan nilai siswa.
- 3) Bagi peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan bagi penelitian sejenis dimasa yang akan datang dan dapat menambah bahan referensi di lingkungan Universitas.

1.5 Defenisi Operasional

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

- 1) Minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat.
- 2) Belajar daring adalah metode pembelajaran yang menggunakan jaringan internet.
- 3) Hasil belajar adalah hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu.



BAB II TINJAUAN TEORI

2.1 Minat Belajar

Kata minat secara etimologi berasal dari bahasa Inggris “interest” yang berarti kesukaan, perhatian (kecenderungan hati pada sesuatu), keinginan. Jadi dalam proses belajar siswa harus mempunyai minat atau kesukaan untuk mengikuti kegiatan belajar yang berlangsung, karena dengan adanya minat akan mendorong siswa untuk menunjukkan perhatian, aktivitasnya dan partisipasinya dalam mengikuti belajar yang berlangsung. Menurut Ahmadi (2013: 151), minat adalah sikap jiwa orang seorang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Menurut Slameto (2012:185), minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Sedangkan menurut Djaali (2012:125), minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Walgito (2012:185) memberikan definisi belajar merupakan perubahan perilaku yang mengakibatkan adanya perubahan perilaku.

Menurut Djamarah (2011:13) belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor. Demikian pula menurut Khodijah (2014; 50) belajar adalah sebuah proses yang memungkinkan seseorang memperoleh dan membentuk kompetensi, ketrampilan, dan sikap yang baru melibatkan proses-proses mental internal yang mengakibatkan perubahan perilaku dan sifatnya relative permanen.

Menurut Suhana (2014:15) prinsip-prinsip belajar sebagai kegiatan yang sistematis dan kontinyu memiliki prinsip-prinsip dasar sebagai berikut:

- 1) Belajar berlangsung seumur hidup
- 2) Proses belajar adalah kompleks namun terorganisir
- 3) Belajar berlangsung dari yang sederhana menuju yang kompleks

- 4) Belajar dari mulai yang factual menuju konseptual
- 5) Belajar mulai dari yang konkrit menuju abstrak
- 6) Belajar merupakan bagian dari perkembangan
- 7) Keberhasilan belajar dipengaruhi beberapa faktor
- 8) Belajar mencakup semua aspek kehidupan yang penuh makna
- 9) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu
- 10) Belajar berlangsung dengan guru ataupun tanpa guru
- 11) Belajar yang berencana
- 12) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan lingkungan internal
- 13) Kegiatan-kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bimbingan dari orang lain

Minat belajar memiliki beberapa ciri-ciri, menurut Susanto (2013:62) menyebutkan ada tujuh ciri minat belajar sebagai berikut:

- 1) Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- 2) Minat tergantung pada kegiatan belajar
- 3) Perkembangan minat mungkin terbatas
- 4) Minat tergantung pada kesempatan belajar
- 5) Minat dipengaruhi oleh budaya
- 6) Minat berbobot emosional
- 7) Minat berbobot egoisentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.

Menurut Slameto (2012: 59) siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus-menerus.
- 2) Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya.
- 3) Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati.
- 4) Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya.
- 5) Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktivitas dan kegiatan.

Minat belajar seorang siswa memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda, menurut Syah (2013:135) membedakannya menjadi tiga macam, yaitu:

1) Faktor internal

Adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni:

a) aspek fisiologis

kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran.

b) aspek psikologis

aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap siswa, minat siswa, motivasi siswa.

2) Faktor Eksternal Siswa

Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu :

a) Lingkungan Sosial

Lingkungan social terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas.

b) Lingkungan Nonsosial

Lingkungan social terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar.

3) Faktor Pendekatan Belajar

Faktor pendekatan belajar yaitu segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses mempelajari materi tertentu.

Menurut Djamarah (2011:135) indikator minat belajar yaitu rasa suka/senang, pernyataan lebih menyukai, adanya rasa ketertarikan adanya kesadaran untuk belajar tanpa di suruh, berpartisipasi dalam aktivitas belajar, memberikan perhatian. Menurut Slameto (2012: 183) beberapa indikator minat belajar yaitu: perasaan senang, ketertarikan, penerimaan, dan keterlibatan siswa.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu:

1) Perasaan Senang

Apabila seorang siswa memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar. Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Keterlibatan Siswa

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

3) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya dorong siswa terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau bias berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

4) Perhatian Siswa

Minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian siswa merupakan konsentrasi siswa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. Siswa memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh: mendengarkan penjelasan guru dan mencatat materi.

2.2 Daring

Daring merupakan singkatan dari komunikasi dalam jaringan, yaitu cara berkomunikasi yang cara penyampaian dan penerima pesan dilakukan dengan melalui internet. Komunikasi dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet yang ada pada saat ini, jaringan yang mudah akan mempercepat penyampaian dan penerimaan pesan (Bilfaqih, 2015:4).

Pembelajaran secara daring bertujuan untuk memberikan layanan yang baik dan bermutu dalam pembelajaran melalui jaringan yang bersifat terbuka untuk menjangkau pada orang yang lebih banyak dan luas. Pembelajaran secara daring ini dilakukan dengan keterlibatan langsung antara pendidik dan siswa dalam proses pelaksanaan pembelajaran, pembelajaran daring ini tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Sofyana, 2019:82).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada saat sekarang ini memiliki pengaruh yang besar terhadap proses pengajaran dan pembelajaran. Kemudahan yang didapat pada saat menggunakan teknologi membuat semua orang dapat dengan mudah mengakses apa saja yang diinginkan oleh mereka.

Tujuan dari adanya program daring menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI adalah :

- 1) Meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan
- 2) Meningkatkan keterjangkauan layanan pendidikan
- 3) Meningkatkan kualitas dan relevansi layanan pendidikan
- 4) Meningkatkan kesamaan dalam mendapatkan mutu layanan pendidikan
- 5) Meningkatkan keterjaminan mendapatkan mutu layanan pendidikan yang baik (Chodzirin, 2019:153).

Dengan pemanfaatan internet yang ada untuk pembelajaran yang akan tetap terus berjalan dengan semestinya, pembelajaran daring juga tetap dapat meningkatkan mutu pendidikan. Jaringan internet yang luas dan lancar akan tetap mendukung terjadinya pembelajaran yang efektif dan efisien.

2.3 Hasil Belajar

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang diajarkan. Hasil belajar berasal dari dua kata yaitu “hasil” dan “belajar”. Hasil (product) merupakan suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional (Purwanto, 2013:45). Sedangkan belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap

sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif (Syah, 2013:67).

Hasil belajar merupakan hasil evaluasi belajar yang diperoleh atau dicapai oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar dalam kurun waktu tertentu. Hasil belajar yang ditonjolkan oleh siswa merupakan hasil usaha dalam proses pembelajaran secara efisien yang di dukung oleh kemampuan siswa dalam menyerap ilmu pengetahuan yang diberikan oleh guru dan kemampuan seorang guru dalam melakukan proses pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi, yaitu dari sisi siswa dan guru. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar. Tingkat perkembangan mental tersebut terwujud pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Sedangkan dari sisi guru, hasil belajar merupakan terselesainya hasil belajar (Dimiyanti, 2013:255). Oleh karena itu, setiap perubahan dari individu yang diperoleh melalui belajar merupakan hasil belajar. Menurut Usman bahwa seseorang yang mengalami proses belajar akan mengalami perubahan tingkah laku baik dari aspek pengetahuan maupun keterampilan (Uzer, 2013:5).

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan landasan teori yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan suatu hipotesis sebagai berikut: “ada hubungan antara minat belajar daring dengan hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru”.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 terhadap siswa/i kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru pada semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 40 orang, yang terdiri dari 14 orang siswa laki-laki dan 26 orang siswa perempuan, dengan kemampuan akademik heterogen.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan di dalam penelitian ini dibedakan atas dua bagian yaitu sebagai berikut :

1) **Data primer**

Data primer pada penelitian ini adalah angket tertutup tentang hubungan minat belajar daring terhadap hasil belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru sebagai subjek penelitian

2) **Data Sekunder**

Data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa yang terdiri dari nilai siswa selama mengikuti proses pembelajaran yang diperoleh dari guru matematika yang mengajar di SMPN 12 Pekanbaru.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik kuisisioner (angket). Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono,2014:33). Dalam penelitian ini angket akan disebarakan kepada seluruh siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru yang berjumlah 36 orang siswa.

3.5 Skala Pengukuran Data

Dalam menganalisis data menggunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu suatu cara yang dapat menjelaskan hasil penelitian yang ada dengan menggunakan persamaan rumus matematis dan menghubungkannya dengan teori yang ada, kemudian ditarik kesimpulan. Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian ini bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket.

Karena semua jawaban tersebut bersifat deskriptif, sehingga diberi nilai agar menjadi data kuantitatif. Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan menggunakan metode Skala Likert dengan pembobotan sebagai berikut:

- 1) Jika memilih jawaban Sangat Setuju (SS), maka diberi nilai 5
- 2) Jika memilih jawaban Setuju (S), maka diberi nilai 4
- 3) Jika memilih jawaban Ragu-Ragu (RG), maka diberi nilai 3
- 4) Jika memilih jawaban Tidak Setuju (TS), maka diberi nilai 2
- 5) Jika memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS), maka diberi nilai 1

Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan atau ditabulasikan, diklasifikasikan dan dianalisis menurut jenis dan sifatnya, kemudian diuraikan secara deskriptif, dan kuantitatif. Dalam analisis ini, untuk melihat pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent maka penulis melakukan teknik pengukuran dan analisis data dengan menyatakan jawaban dalam bilangan dan kemudian memberikan nilai dengan bilangan serta memberikan skor persentase pada setiap jenis jawaban kuesioner. Jumlah skor tersebut, kemudian disusun dalam bentuk lima interval. Penentuan skornya adalah sebagai berikut:

$$\text{interval} = \frac{\text{nilai tertinggi-nilai terendah}}{5}$$
$$\text{interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Untuk melihat rentang skala dan kategori, bisa dilihat pada tabel 2, yaitu :

Tabel 2. Acuan Rentang Skala dan Kategori

Rentang Skor	Minat Belajar Daring
1,00 – 1,80	Sangat Rendah
1,81 – 2,60	Rendah
2,61 – 3,40	Sedang
3,41 – 4,20	Tinggi
4,21 – 5,00	Sangat Tinggi

Sumber : Data Olahan Peneliti, 2021

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas data dilakukan dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal atau grafik. Jika data menyebar disekitar dan mengikuti garis diagonal, maka data tersebut memenuhi asumsi normalitas. Dan jika data tidak menyebar dan tidak mengikuti garis diagonal, maka data tersebut tidak memenuhi asumsi normalitas. Model regresi yang baik adalah model yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik atau dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal dan uji statistik (Ghozali, 2016 : 154).

Menurut Ghozali (2016 : 155) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

- a. Jika probabilitas $> 0,05$ maka distribusi dari populasi adalah normal
- b. Jika probabilitas $< 0,05$ maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

Selain itu uji normalitas digunakan untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Uji yang digunakan untuk menguji kenormalan adalah uji Kolmogrov-Smirnov. Berdasarkan sampel ini

akan diuji hipotesis nol bahwa sampel tersebut berasal dari populasi berdistribusi normal melawan hipotesis tandingan bahwa populasi berdistribusi tidak normal.

3.6.2 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment* (Sugiyono, 2014 : 38).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Identitas Siswa

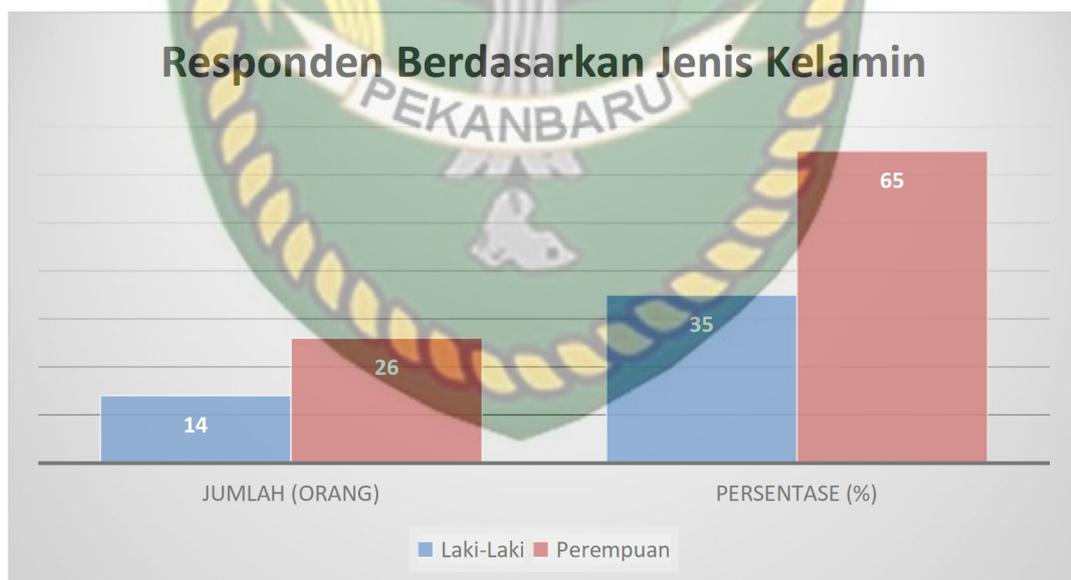
4.1.1 Jenis Kelamin

Jenis kelamin siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah (org)	%
Laki-Laki	14	35
Perempuan	26	65
Total	40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner, 2021



Gambar 1. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Menurut jenis kelamin siswa diketahui bahwa jumlah siswa berjenis kelamin laki-laki di kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru adalah sebanyak 14 orang

siswa dengan persentase sebesar 35% dan yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 26 orang siswi dengan persentase 65%.

4.1.2 Pendidikan Orang Tua Siswa

Tingkat pendidikan Orang Tua siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. Pendidikan Orang Tua Siswa

Pendidikan Orang Tua Siswa	Jumlah (org)	%
SD	2	5
SMP	10	25
SMA	24	60
S1	3	7,5
S2	1	2,5
Total	40	100

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner, 2021



Gambar 2. Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa tingkat pendidikan orang tua siswa terbanyak adalah SMA dengan persentase sebesar 60%, yang selanjutnya adalah SMP dengan persentase 25%, tingkat pendidikan S1 sebesar 7,5%, tingkat pendidikan S2 sebesar 2,5% dan SD sebesar 5%. Dalam rangka mengembangkan

kemampuan diri setiap anggota keluarga, pendidikan merupakan faktor utama. Pendidikan yang dimaksud dapat bersifat baik formal maupun informal. Apabila pendidikan formal lebih difokuskan pada peningkatan kemampuan manusia dalam bidang keterampilan dan ilmu pengetahuan, maka pendidikan informal lebih berorientasi pada pendidikan mental dan spiritual. Menurut Pratiwi (2015:77) pendidikan informal dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan dan pengembangan pribadi setiap anggota keluarga.

Cara orang tua mendidik anak memberikan pengaruh yang besar terhadap belajar anak. Keluarga adalah lembaga pendidikan yang pertama dan utama. Keluarga sehat berperan penting bagi pendidikan dalam ukuran kecil, tetapi bersifat menentukan untuk pendidikan dalam ukuran besar, yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia. Berdasarkan hal tersebut, dapatlah dipahami betapa pentingnya peranan keluarga di dalam pendidikan anak. Cara orang tua mendidik anak akan berpengaruh terhadap prestasi belajar anak.

Menurut Slameto (2012:65), orang tua yang kurang atau tidak memerhatikan pendidikan anak dapat menyebabkan anak kurang berhasil dalam belajar. Orang tua yang kurang atau tidak memerhatikan pendidikan anaknya, misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anak, tidak memerhatikan sama sekali kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anak dalam belajar, tidak mengatur waktu belajar anak, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajar anak, tidak memerhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimana kemajuan belajar anak, dan tidak mau tahu kesulitan-kesulitan belajar yang dialami anak.

Orang tua mempunyai peranan yang penting dalam pendidikan. Orang tua merupakan salah satu komponen yang harus bertanggung jawab atas pendidikan anak. Oleh karena itu, sangat diperlukan adanya pembinaan dan perhatian yang baik dalam proses belajar anak. Keterlibatan orang tua atas aktivitas anak dalam belajar merupakan salah satu hal yang diperlukan dalam meningkatkan mutu pendidikan. Bentuk lain dari perhatian orang tua dalam proses pendidikan anak dan membantu anak dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi di sekolah adalah mendorong dan memotivasi anak untuk belajar serta melengkapi seluruh

kebutuhan yang berhubungan dengan sekolah. Hal itu mudah dilakukan oleh orang tua yang memiliki tingkat pendidikan dan tingkat ekonomi yang memadai, karena dengan bekal itu orang tua dapat memberikan bimbingan dan solusi dalam pemecahan masalah kesulitan belajar yang dihadapi anak.

4.2 Minat Belajar Di Era Pandemi (Daring)

Model pembelajaran daring adalah model atau pola pembelajaran pilihan guru untuk merencanakan proses belajar yang sesuai dan efisien guna mencapai tujuan pembelajaran dengan memanfaatkan jaringan komputer dan internet. Model pembelajaran ini juga perlu dirancang dengan baik agar pengalaman belajar peserta didik itu berkesan dan juga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Yanti, 2020:56).

Deskripsi jawaban responden siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru tentang minat belajar daring dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3 : Deskripsi Jawaban Responden Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru Tentang Minat Belajar Daring

No	Pernyataan		Tanggapan					Jumlah	Rata-Rata
			SS	S	RG	TS	STS		
1	Saya senang dapat belajar di secara daring/online	F	8	16	13	3	-	40	3,33
		Skor	40	48	39	6	-	133	
		%	20	40	32,5	7,5	-	100	
2	Saya senang dengan semua materi yang diberikan guru saat belajar daring/online	F	11	16	11	2	-	40	3,9
		Skor	55	64	33	4	-	156	
		%	27,5	40	27,5	5	-	100	
3	Materi yang diberikan guru	F	3	9	22	4	2	40	3,18
		Skor	15	36	66	8	2	127	

	selama belajar daring/online dapat dengan mudah saya kuasai	%	7,5	22,5	55	10	5	100	
4	Saya senang mengikuti semua kegiatan belajar mengajar melalui daring/online	F	9	25	6	-	-	40	4,08
		Skor	45	100	18	-	-	163	
		%	22,5	62,5	15	-	-	100	
5	Saya senang mendapatkan tugas atau PR dari guru melalui daring/online	F	8	24	5	3	-	40	3,93
		Skor	40	96	15	6	-	157	
		%	20	60	12,5	7,5	-	100	
6	saya senang menyelesaikan tugas secara daring/online	F	10	19	8	2	1	40	3,88
		Skor	50	76	24	4	1	155	
		%	25	47,5	20	5	2,5	100	
7	Saya memperhatikan dengan serius apa yang disampaikan guru melalui zoom/google meet	F	8	17	12	2	1	40	3,73
		Skor	40	68	36	4	1	149	
		%	20	42,5	30	5	2,5	100	

8	Saya tidak fokus dalam mendengarkan penjelasan yang disampaikan guru di zoom atau google meet	F	5	15	14	3	3	40	3,40
		Skor	25	60	42	6	3	136	
		%	12,5	37,5	35	7,5	7,5	100	
9	Saya tidak mau melewati sedikitpun penjelasan yang guru sampaikan melalui zoom	F	14	17	9	1	-	40	4,18
		Skor	70	68	27	2	-	167	
		%	35	42,5	20	2,5	-	100	
10	Saya masuk zoom tepat waktu ketika proses belajar mengajar akan dimulai	F	10	12	16	2	-	40	3,75
		Skor	50	48	48	4	-	150	
		%	25	30	40	5	-	100	
11	Dimasa pandemic ini, Saya menyelesaikan tugas yang diberikan guru tepat waktu	F	10	15	13	1	1	40	3,80
		Skor	50	60	39	2	1	152	
		%	25	37,5	32,5	2,5	2,5	100	
12	Dimasa	F	10	20	10	-	-	40	4,00

	pandemic ini, Saya menggunakan waktu luang saya untuk belajar	Skor	50	80	30	-	-	160	
		%	25	50	25	-	-	100	
13	Dimasa Pandemik ini, Saya lebih senang nyontek teman dari pada mencari sendiri tugas yang diberikan guru	F	1	4	21	5	9	40	2,58
		Skor	5	16	63	10	9	103	
		%	2,5	10	52,5	12,5	22,5	100	
14	Dimasa Pandemik ini, Saya berusaha keras menyelesaikan tugas yang diberikan guru	F	20	17	3	-	-	40	4,43
		Skor	100	68	9	-	-	177	
		%	50	42,5	7,5	-	-	100	
15	Saya akan menelpon guru apabila ada materi yang tidak saya fahami	F	5	20	12	2	1	40	3,65
		Skor	25	80	36	4	1	146	
		%	12,5	50	30	5	2,5	100	
16	Saya memberikan pendapat saya	F	4	15	20	1	-	40	3,55
		Skor	20	60	60	2	-	142	
		%	10	37,5	50	2,5	-	100	

	ketika guru meminta saya menjelaskan di zoom atau google meet.								
17	Saya bekerja sama dengan teman sekelas dalam menyelesaikan tugas	F	10	13	12	4	1	40	3,68
		Skor	50	52	36	8	1	147	
		%	25	32,5	30	10	2,5	100	
18	Jika ada kerja kelompok, saya mengerjakan tugas saya dengan penuh semangat	F	13	21	5	1	-	40	4,15
		Skor	65	84	15	2	-	166	
		%	32,5	52,5	12,5	2,5	-	100	
19	Dimasa pandemic ini, Saya lebih suka kerja sendiri dari pada bekerja sama dengan teman dalam menyelesaikan tugas	F	9	7	20	2	2	40	3,48
		Skor	45	28	60	4	2	139	
		%	22,5	17,5	50	5	5	100	
Rata-Rata									3,72
Kategori							Tinggi		

Sumber : Hasil Pengolahan Kuesioner, 2021

Berdasarkan tabel 4.3, dapat diketahui bahwa sebanyak 40 % siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru menyatakan bahwa mereka senang dengan adanya sistem pembelajaran daring, karna sebanyak 40% siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru beralasan bahwa mereka bisa memahami materi yang diberikan oleh guru di SMPN 12 Pekanbaru ketika pembelajaran daring berlangsung. Sebanyak 55% siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru merasa bisa untuk memahami materi yang diberikan oleh guru dalam sesi pembelajaran daring berlangsung, sehingga menyebabkan sebanyak 62,5 % siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru merasa senang mengikuti semua kegiatan belajar mengajar melalui daring.

Tugas atau PR yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran daring cukup disenangi oleh sebanyak 60% siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru dan sebanyak 47,5% cukup antusias dalam menyelesaikan tugas secara daring. Sebanyak 42,5% siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru cukup serius dalam menyimak semua hal yang disampaikan oleh guru ketika sesi pembelajaran daring berlangsung, dan sebanyak 37,5% siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru bisa fokus untuk mendengarkan penjelasan guru di zoom atau google meet.

Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru yang tidak ingin melewatkan penjelasan guru didalam zoom sebanyak 42,5%, karna mereka tepat waktu untuk masuk kedalam zoom (40%). Sebanyak 37,5% Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru selalu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, karna Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru lebih banyak menghabiskan waktunya dimasa pandemi untuk belajar (50%), sehingga sebanyak

52,5% Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru lebih memilih mencari sendiri dalam menyelesaikan semua tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru menjadi cenderung untuk bekerja keras dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, hal ini dapat dilihat dari tingginya jumlah siswa (50%) yang berusaha menelpon guru ketika ada materi yang tidak mereka pahami. Sebanyak 50% Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru mau memberikan pendapatnya ketika guru meminta mereka menjelaskan di zoom dan google meet. Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru (32,5%) mau bekerjasama dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga menyebabkan sebanyak 50% Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru tidak cenderung menjadi individualisme. Secara keseluruhan skor rata-rata tanggapan Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru tentang minat belajar daring adalah sebesar “3,72” dan dikategorikan “Tinggi”.

4.3 Analysis Data

4.3.1 Uji Normalitas

Pengujian terhadap asumsi klasik normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linear memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang residual datanya berdistribusi normal (Ghozali, 2016). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan yaitu dengan pendekatan uji statistic One-Sampel Kolmogrov-Smirnov Test. Jika didapat nilai signifikan >0.05 , maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal secara multivariate (Ghozali, 2016). Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas *One Sample Kolmogrov Smirnov Test*

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Minat_Belajar_ Daring	Nilai_Siswa
N		40	40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	70,9500	83,1250
	Std. Deviation	8,50023	4,82747
Most Extreme Differences	Absolute	,084	,155
	Positive	,080	,145
	Negative	-,084	-,155
Test Statistic		,084	,155
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,066 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel 4 hasil uji normalitas di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 dan 0,66 lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa data berdistribusi normal sehingga uji korelasi product moment dapat dilanjutkan.

4.3.2 Analisis Korelasi Pearson Product Moment

Analisis korelasi ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah Pearson Correlation Product Moment (Sugiyono, 2014).

Tabel 5. Hasil Analisis Korelasi Pearson Product Moment

		Correlations	
		Minat_Belajar_ Daring	Nilai_Siswa
Minat_Belajar_Daring	Pearson Correlation	1	,421
	Sig. (2-tailed)		,042
	N	40	40
Nilai_Siswa	Pearson Correlation	,421	1
	Sig. (2-tailed)	,042	
	N	40	40

Berdasarkan tabel 5, yang didapat dari hasil analisis menggunakan SPSS versi 25, maka didapat nilai koefisien Pearson Correlation sebesar 0,421 dengan kategori sedang dan korelasi kedua variabel tersebut signifikan dengan nilai sig= 0,042 (signifikan apabila sig<0.05). maka disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan nilai belajar Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Minat Belajar Daring Terhadap Nilai Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru

Minat belajar merupakan indikator keberhasilan anak dalam belajar. Minat belajar seorang anak juga tak lepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya yaitu faktor internal yang merupakan faktor dari diri siswa dan faktor eksternal yang merupakan faktor dari luar siswa yaitu lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga. Jika dua faktor ini bersinergi alhasil minat belajar siswa akan baik. Faktor eksternal yang mempengaruhi minat belajar siswa salah satunya adalah metode pembelajaran daring yang diterapkan oleh sekolah selama masa pandemi.

Minat belajar daring dalam penelitian ini terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh angka nilai nilai sig= 0,042 (signifikan apabila sig<0.05).

maka disimpulkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antara minat belajar daring dengan nilai belajar Siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru.

Konsep belajar menggembirakan sebagaimana digagas oleh Ki Hajar Dewantara menjadi hal yang sulit diwujudkan di musim pandemi. Minat belajar siswa secara umum terdampak dengan diberlakukan sistem belajar daring yang saat ini diterapkan dalam proses belajar mengajar. Kurangnya fasilitas teknis yang mendukung, penguasaan teknologi yang kurang baik serta interaksi transfer pengetahuan yang tidak terjadi secara langsung dapat mengurangi minat belajar peserta didik secara umum.

Untuk itu juga harus diperhatikan pula jika guru dan siswa siap untuk melaksanakan pembelajaran daring, maka guru dapat memilih berbagai cara yang mungkin untuk dilakukan. Cara yang dipilih merupakan cara terbaik untuk menghadirkan pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna kepada siswa. Guru dituntut untuk menguasai teknologi dan mampu menciptakan pembelajaran yang menarik sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik.

Kemudian peran orang tua dan lingkungan sekitar juga sangat mempengaruhi minat belajar siswa ketika di rumah. Peran keluarga mampu memberikan dukungan baik secara fisik dan psikologis baik saat proses belajar mengajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan minat belajar daring dengan nilai belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru pada masa pandemi covid- 19 tahun 2021 maka dapat disimpulkan bahwa minat belajar daring siswa dalam kategori tinggi dan terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap nilai belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru, yang artinya jika minat belajar daring siswa meningkat, maka nilai belajar siswa kelas VIII SMPN 12 Pekanbaru juga akan mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Memperhatikan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas maka peneliti mengajukan beberapa saran yang berhubungan dengan penerapan model pembelajaran daring pada pembelajaran matematika, yaitu:

- 1) Berdasarkan hasil analisis minat belajar siswa yang tinggi maka hal tersebut harus ditingkatkan lagi, agar meningkatkan prestasi yang lebih baik. Namun bagi beberapa siswa yang masih memiliki minat belajar matematika yang sedang bahkan kurang, menjadi tugas tersendiri untuk siswa, untuk lebih meningkatkan semangat belajar di masa pandemi covid- 19 ini.
- 2) Untuk meningkatkan minat belajar siswa yang lebih baik lagi, guru harus menciptakan pembelajaran matematika yang lebih menarik oleh sebab itu, guru juga dituntut untuk menguasai teknologi informasi. Dan mampu memberikan pembelajaran yang maksimal selama pandemi covid- 19 ini.
- 3) Sebagai orang tua siswa sebaiknya lebih memperhatikan anak- anaknya selama masih belajar di rumah. Karena peran orang tua dan orang- orang di sekitar juga mempengaruhi semangat siswa dalam belajar. Hal tersebut bisa dilakukan dengan menunggu siswa saat mengerjakan tugas matematika dari guru ataupun menanyakan

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu.2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Baran.2015. Hopelessness, Loneliness and Self Esteem: A Sample from Turkey. Mediteranean. *Journal of Social Sciences*. Vol.6 No.2
- Bilfaqih, Yusuf.2015. *Esensi Pengembangan Pembelajaran Daring*. Yogyakarta: Budi Utama
- Danim, Sudarwan.2012. *Pengantar Kependidikan*. Bandung: Alfabeta
- Dimiyati.2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaali.2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, Syaiful Bahri.2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan. I Made.2019. Pengaruh Konseling Behavioristik Terhadap Sikap Keuletan pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batukliang Utara. *Jurnal Kependidikan*. Vol.5 No.1
- Mahnun, Nunuh.2014. *Media dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: Aswaja Perssindo
- Oishi, Ivonne Ruth Vitamaya.2020. Pentingnya Belajar Mandiri Bagi Peserta Didik Di Perguruan Tinggi. *Jurnal IKRA-ITH Humaniora*. Vol.4 No.2
- Pratiwi, Noor Komari.2015. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa SMK Kesehatan Di Kota Tangerang. *Jurnal Pujangga*. Vol.1 No.2
- Purwanto.2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Rohani, Ahmad.2012. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rusman.2012. *Model-Model Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta : Rajagrafindo
- Slameto.2012. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta
- Sofyana, Latjuba.2019. Pembelajaran Daring Kombinasi Berbasis Whatshap pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika universitas PGRI Madiun. *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*. Vol.8 No.1
- Sugiyono.2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suhana, Cucu.2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.

- Supardi.2013.*Sekolah Efektif*.Jakarta : Raja Grafindo
- Susanto, Ahmad.2013.*Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Sutedjo, Boedi.2012.*Pengantar Teknologi Informasi Internet : Konsep dan Aplikasi*.Yogyakarta: Andi Offset
- Syah, Muhibbin.2013.*Psikologi Pendidikan, Dengan Pendekatan Baru*.Bandung : Remaja Rosdakarya
- Taufik, Agus.2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Usman, Basyirudin.2014.*Media Pembelajaran*. Jakarta: Delia Citra
- Uzer, Usman.2013. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo.2012.*Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset
- Warsita, Bambang.2013.*Teknologi Pembelajaran*.Jakarta: Rineka Cipta
- Yanti, M.T.2020.Pemanfaatan Portal Rumah Belajar Kemendikbud Sebagai Model Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar. *Adi Widya Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol.10 No.1